

ABSTRAK

FIFA merupakan satu-satunya organisasi olahraga internasional yang memiliki kedaulatan untuk membuat keputusan tentang sepakbola. Regulasi FIFA dalam mengatur sepakbola bersumber dari sistem hukum, regulasi dan statuta FIFA. Namun, FIFA juga memiliki sejumlah regulasi di sektor lain melalui program-program, yang ditujukan untuk negara-negara anggota dan negara tuan rumah kompetisi. Diantaranya, program FIFA di sektor kesehatan, kemanusiaan, sosial dan lingkungan. Dalam penelitian ini fokus pada program FIFA di sektor lingkungan untuk penyelenggaraan Piala Dunia, khususnya di Piala Dunia 2010 Afrika Selatan. FIFA mengambil keputusan untuk menambahkan program lingkungan bernama *Green Goal* Piala Dunia 2006, untuk diterapkan kembali di Piala Dunia 2010. Penelitian ini berusaha memberikan pemahaman baru bahwa sekalipun FIFA yang merupakan organisasi sepakbola internasional, tetapi juga memiliki program-program selain tentang sepakbola, salah satunya program lingkungan untuk negara tuan rumah Piala Dunia. Dengan menggunakan penelitian eksplanatif dan analisis data kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk mencari penjelasan dari pertimbangan-pertimbangan FIFA dalam menambahkan program lingkungan melalui penerapan kembali *Green Goal* di Piala Dunia 2010 Afrika Selatan.

Kata Kunci: regulasi FIFA, program lingkungan *Green Goal*, negara tuan rumah Afrika Selatan, *global games*, Piala Dunia 2010.